

Pemanfaatan Informasi Covid-19 di Gampong Beurawe, Banda Aceh

M. Khalilullah, Hz

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 170701143@student.ar-raniry.ac.id

Sri Nengsih

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: srinengsih@ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/jrpm.v2i1.1015

Abstract

This study aims to analyze the use of Covid-19 information technology in Beurawe Village, Banda Aceh, in the midst of the corona virus pandemic and the results of the study show that the use of information technology has a very important role in people's understanding in order to be able to understand and prevent the spread of Covid-19. The Beurawe Village community must really understand the Covid-19 information conveyed. Understanding alone is not enough if there is no action to break the Covid-19 chain. With the information technology that is currently developing rapidly, including information media and internet networks that can connect the government and the Beurawe village community so that the socialization process to the community can run well and quickly as it should, even though in the midst of the COVID-19 pandemic, which limits activities.

Keywords: *Covid-19 information; KPM-DRI 3; Beurawe village; Banda Aceh*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi Covid-19 di Gampong Beurawe, Banda Aceh, di tengah pandemi virus corona dan hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pemahaman masyarakat agar mampu memahami dan bisa mencegah penyebaran Covid-19. Masyarakat Gampong Beurawe harus benar-benar memahami suatu informasi Covid-19 yang disampaikan. Pemahaman saja tidak cukup jika tidak adanya tindakan dalam memutus rantai Covid-19. Dengan adanya teknologi informasi yang sudah berkembang pesat saat ini diantaranya media informasi serta jaringan internet yang dapat menghubungkan pemerintah dan masyarakat gampong

Beurawe sehingga proses sosialisasi kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan cepat sebagai mana mestinya meskipun di tengah pandemi covid-19 ini yang membatasi kegiatan.

Kata Kunci: *Informasi Covid-19; KPM-DRI 3; Gampong Beurawe; Banda Aceh*

A. Pendahuluan

Berita merupakan kumpulan informasi berupa teks, ucapan maupun gambar-gambar yang dibutuhkan oleh manusia untuk menambah dan memperbaharui wawasan dan informasi yang dimilikinya. Sehingga setiap berita yang sedang trending itu memberikan wawasan tersendiri. Berita mempunyai jenis-jenisnya ada berita langsung, berita opini, berita Interpretatif, berita mendalam, berita penjelasan, dan berita penyelidikan. Penyakit menular Corona Virus Disease 2019 atau yang populer dengan sebutan Covid-19 merupakan wabah penyakit global yang saat ini tengah mengancam dunia. Virus ini pertama ditemukan di kota Wuhan, Hubei, China pada Desember 2019.¹ Virus ini disinyalir dari kelelawar, ular, trenggeling. Gejala awal menunjukkan seperti batuk, demam, hingga sesak napas. Namun hasil penelitian menunjukkan tidak sedikit orang membawa virus tersebut tanpa menunjukkan gejala apapun. Lama Masa inkubasi virus Covid-19 adalah 2-14 hari.²

Di Indonesia virus ini masuk pada bulan Maret 2020, karena penyebaran virus yang sangat cepat menyebabkan berbagai bidang terkena dampaknya. Beberapa bidang yang terkena dampaknya antara lain sektor pendidikan, kesehatan, integrasi sosial maupun sektor produksi.³ Dari dampak virus ini mengakibatkan setiap negara meminta

¹ Van Doremalen, n., dkk (2020). Aerosol and surface stability of sars-cov-2 as compared with sars-cov-1. *n engl j med* 382, hal. 1564–1567; Aditya Susilo, “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol 7 No 1, 2020; NR Yunus, A Rezki-Salam: *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 2020-researchgate.net tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan seluruh negara, tanpa terkecuali negara Indonesia. Hal itu disebabkan munculkan wabah virus Corona, yang bermula dari Kota Wuhan China.

² AS Fauci, HC Lane, RR Redfield - 2020 - *Mass Medical Soc Covid-19—Navigating the Uncharted* Fauci, Lane, and Redfield comment on the early clinical features and epidemiology of cases reported in Wuhan, China, along with current mortality data; Clements j.m. (2020), “Knowledge and behaviors toward Covid-19 among us residents during the early days of the pandemic: cross-sectional online questionnaire”, *Jmr Public Health And Surveillance*, 6 (2) e19161. <https://doi.org/10.2196/19161>; Mle Parwanto, “Virus corona (2019-ncov) Penyebab Covid-19”, *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, vol 3 no 1, 2020.

³ TP Velavan, CG Meyer - *Tropical medicine & international health*, 2020 ncbi.nlm.nih.gov The current outbreak of the novel coronavirus SARS-CoV-2 (coronavirus disease 2019; previously 2019-

agar melakukan aktivitas dari rumah dan tetap berjaga jarak secara fisik (*Physical distancing*) bahkan melakukan *lockdown* (karantina wilayah) untuk memutuskan tali penyebaran covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk mendukung program dari pemerintah adalah dengan mengeluarkan peraturan mengenai kuliah pengabdian masyarakat dari rumah.

Hal ini sangat penting dilakukan guna mencegah penyebaran dan memutus mata rantai Covid-19. Adapun cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menyampaikan informasi pada masyarakat yang bias di gapai dalam berbagai media. Selain itu peneliti juga ingin meninjau dan melihat sejauh mana pemahaman masyarakat selama ini tentang Covid-19.

Kita akan meneliti apakah warga Gampong Beurawe paham akan informasi yang disampaikan oleh pemerintah dan memanfaatkan informasi Covid-19 dengan benar atau tidak.

B. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai proses, cara atau prosedur yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyerapan informasi pada masyarakat Gampong Beurawe dalam memahami penyebaran dan penanggulangan Covid-19. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Informasi Covid-19 ini di Gampong Beurawe sebagai upaya mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di Gampong tersebut.

Keseluruhan subjek penelitian yakni seluruh masyarakat Gampong Beurawe, adapun sampel yang menjadi responden penelitian ini yakni sebanyak 15 orang warga Gampong Beurawe yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mempertimbangkan ke sanggupannya subjek dalam menjawab. Instrumen pengumpulan data menggunakan Angket yang berisi 15 pernyataan yang akan dibagikan. Penelitian dilakukan 40 hari selama melakukan kegiatan KPM-DRI 3 dengan memerhatikan

nCoV), epi-centred in Hubei Province of the People's Republic of China, has spread to many other countries; Roida Pakpahan, Yuni Fitriani (2020), "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19", Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika; Hannan, Abd., dan Wafi Muhaimin, "Teologi Kemaslahatan Social-Physycal Distancing Dalam Penanggulangan Covid-19", *Jurnal Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, vol.13. nomor.1. IAIN Madura dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020

setelah itu membagikan angket dari tanggal 25 April 2021 hingga 30 April 2021 dengan sasaran seluruh masyarakat Gampong Beurawe dengan batas usia 17-(<27) tahun lebih.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan KPM-DRI 3 yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama 40 hari dilalui oleh beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Menggali masalah
2. Memetakan masalah
3. Merumuskan program
4. Menyusun Program

Keseluruh tahapan di atas kemudian diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pengabdian bermasyarakat. Dalam tiap tahapan tersebut, keterlibatan masyarakat dan tokoh masyarakat seperti keuchik dan perangkat desa lainnya sangat menentukan keberhasilan visi dan misi peserta KPM-DRI 3 UIN Ar-Raniry lebih difokuskan pada bidang-bidang program kerja yang sudah ditentukan dan dipilih sesuai dengan perencanaan.

Adapun bidang dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa peserta KPM-DRI 3 selama 40 hari di Gampong Beurawe adalah bersifat Keagamaan dan Mematuhi protokol kesehatan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dan termasuk ke dalam bidang pembuatan media edukasi Covid-19 dan yang bersifat keagamaan dan edukatif melalui aktivitas berikut:

1. Mengajarkan Ngaji di Tpa Al-Furqan Gampong Beurawe
2. Pembagian Brosur Covid-19 dan brosur Imsyakiyah Ramdhan
3. Membagikan masker kepada masyarakat
4. Penyuluhan informasi tentang covid-19
5. Goto-royong bersama dengan mematuhi protokol kesehatan.

Kuliah Pengabdian Masyarakat dari rumah Inovatif (KPM-DRI 3) UIN Ar-Raniry Banda Aceh semester Genap tahun akademik 2021/2022 yang dilaksanakan di Gampong Beurawe adalah pengabdian yang dilakukan sebagai sarana mengaktualisasikan pengetahuan yang pernah diperoleh semasa di bangku kuliah, dan dipraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun beberapa faktor pendukung yang terealisasinya program-program kegiatan dibentuk oleh KPM adalah :

1. Adanya dukungan, kerjasama dan komunikasi yang baik dengan keuchik beserta jajarannya
2. Tidak terlepasnya dari bimbingan dan motivasi supervisor

Walaupun program KPM-DRI 3 terlaksanakan dengan baik, namun ada juga faktor penghambat tetap selalu ada dalam pelaksanaannya. Adapun faktor penghambat tersebut antara lain bahwa sejumlah warga gampong lamgugob dan juga anak-anak memiliki kesibukan di siang hari, mengingat kegiatan KPM yang dilakukan di Bulan New Normal membuat sebagian anak-anak gampog tersebut kurang semangat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan, sehingga hanya sebagian dari mereka yang dapat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KPM-DRI 3.

Media informasi di era globalisasi ini merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Yang dimaksud dengan Media alat adalah yang dapat meneruskan informasi antara sumber dan penerima pesan. Media merupakan segala dari bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Selain itu selama masa pandemi ini sangat dianjurkan untuk menjaga mengupdate informasi tentang Covid-19 agar memiliki pemahaman yang valid sehingga tidak mudah terpapar virus. Kesehatan menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat menurut UU 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang mungkin hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik sosiodemografi dari responden meliputi Usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Usia responden berkisar pada usia 17-(<27) tahun dengan usia terbanyak yaitu 17-22 tahun (47%). Dari 15 responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu 8 orang (53%), Kurang dari separuh responden memiliki pekerjaan sebagai Mahasiswa, yaitu 6 orang (40%), dan pekerjaan Pegawai Negeri paling sedikit yaitu sebanyak 1 orang (7%), rata-rata responden belum berkeluarga, yaitu 9 orang (60%). Karakteristik ini sesuai dengan metode pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner.

Tabel 1. Proposi responden berdasarkan data (N=15)

VARIABEL	JUMLAH(N)	PERSENTASE
Usia	Tahun	(%)
17-22	7	47%
23-27	2	13%
>27	6	40%
Total	15	100%
Jenis Kelamin	JUMLAH (N)	PERSENTASE
Laki-laki	7	47%
Perempuan	8	53%
Total	15	100%
Pekerjaan	JUMLAH(N)	PERSENTASE
Mahasiswa	6	40%
Pegawai Negeri	1	7%
Pegawai Swasta	2	13%
Buruh	2	13%
Pedagang	3	20%
lainnya	1	7%
Total	15	100%
Status	JUMLAH(N)	PERSENTASE
Belum berkeluarga	9	60%
Sudah berkeluarga	6	40%
Total	15	100%

Pengetahuan responden dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam kategori Baik, Cukup dan Kurang. Tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden (N=15)

PENGETAHUAN	JUMLAH(N)	PERSENTASE
Baik	4	27%
Cukup	5	33%
Kurang	6	40%
Total	15	100%

Berdasarkan tabel 2, tingkat pengetahuan masyarakat Gampong Beurawe terhadap Covid-19 cukup kurang, kurang dari setengah responden berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 6 orang (40%). Pada tabel tersebut juga menunjukkan bahwa 5 orang dalam kategori cukup (33%) dan 4 orang cukup(27%).

Penilaian komponen selanjutnya yaitu pemahaman masyarakat terhadap Covid-19. melalui bentuk usaha meningkatkan paham pada pola pikir yang dinilai dengan lembar angket kepada responden. Media paling banyak memperoleh informasi oleh responden ialah membasuh mendapat informasi dari televisi,radio, dan social media (100%).Selanjutnya pemahaman oleh responden tentang Covid 19 rata-rata hanya 65%, Sedangkan dari tindakan yang masyarakat Beurawe lakukan sekitar 23% tidak sesuai dengan protokol kesehatan yang seharusnya.

Tabel 3. Hasil jawaban responden yang telah di analisa (N=15)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		PRESENTASE	
		YA	TIDAK	YA (%)	TIDAK(%)
1	Saya mendapat informasi tentang Covid-19 dari dari Televisi, Radio dan Media Social (FB, IG, Twitter, Youtube, Tik-Tok)	15	0	100%	0%
2	Saya mendapat informasi tentang Covid-19 dari Pengumumam dari pemerintah setempat	11	4	73%	27%
3	Saya mendapat informasi tentang Covid-19 dari Surat Kabar, Majalah, Poster, Spanduk, dan Baliho	11	4	73%	27%

Pemanfaatan Informasi Covid-19 Di Gampong Beurawe, Banda Aceh

4	Saya paham bagaimana Covid-19 menyebar	12	3	80%	20%
5	Covid-19 menyerang organ tubuh bagian paru-paru	13	2	87%	13%
6	Saya sering menggunakan transportasi umum(Ojek offline/online, L300/Angkot, dan Bus Trans Kutaraja)	3	12	20%	80%
7	Saya tau gejala-gejala penderita Covid-19	11	4	73%	27%
8	Saya menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemic Covid-19	11	4	73%	27%
9	Saya menggunakan masker saat berpergian atau diluar rumah selama masa pandemi	13	2	87%	13%
10	Saya menggunakan masker medis yang telah digunakan berkali-kali	3	12	20%	80%
11	Saya selalu menjaga kebersihan tangan selama masa pandemi Corona	11	4	73%	27%
12	saya menerapkan social distancing atau physical distancing selama masa pandemic	11	4	73%	27%
13	Covid-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya	3	12	20%	80%
14	Saya sering berpergian atau berkumpul dengan banyak orang selama masa pandemic Corona virus	6	9	40%	60%
15	Saya menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk	14	1	93%	7%

C. Simpulan

Setelah melakukan pengabdian selama 40 hari di Gampong Beurawe, Upaya masyarakat dalam peencegahan covid-19 sudah mulai dirasakan. terlihat dari masyarakat mulai memakai masker saat berpergian dan juga rasa menjaga kebersihan setelah melakukan sosialisasi Covid-19. Selain itu masyarakat juga diedukasi untuk membiasakan diri menggunakan hand sanitizer sebelum masuk masjid dan setelah

keluar masjid, ini merupakan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai Covid-19. Sangat diharapkan kebiasaan-kebiasaan ini terus diterapkan agar upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dapat terlaksanakan sehingga masyarakat dapat kembali hidup normal seperti semula sebelum Covid-19 menyerang Indonesia terkhusus warga Gampong Beurawe dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Clements, j.m. (2020), “Knowledge and behaviors toward Covid-19 among us residents during the early days of the pandemic: cross-sectional online questionnaire”, *Jmr Public Health And Surveillance*, 6 (2) e19161. <https://doi.org/10.2196/19161>
- Fauci, AS, HC Lane, RR Redfield-2020 - Mass Medical Soc Covid-19—Navigating the Uncharted Fauci, Lane, and Redfield comment on the early clinical features and epidemiology of cases reported in Wuhan, China, along with current mortality data.
- Hannan, Abd., dan Wafi Muhaimin, “Teologi Kemaslahatan Social-Phsyca Distancing Dalam Penanggulangan Covid-19”, *Jurnal Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, vol.13. nomor.1. IAIN Madura dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Pakpahan, Roida, Yuni Fitriani (2020), “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19”, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika.
- Parwanto, Mle. “Virus corona (2019-ncov) Penyebab Covid-19”. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, vol 3 no 1, 2020.
- Susilo, Aditya. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol 7 No 1, 2020.
- Van Doremalen, n., dkk (2020). Aerosol and surface stability of sars-cov-2 as compared with sars-cov-1. *n engl j med* 382, hal. 1564–1567.
- Velavan, TP, CG Meyer-Tropical Medicine & International Health, 2020 ncbi.nlm.nih.gov.
- Yunus, NR, A Rezki-Salam: *Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*, 2020-researchgate.net